

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Obyek Penelitian

a. Profil Umum Obyek Penelitian

PT Bank Aladin Syariah Tbk sebelumnya PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk adalah perusahaan sektor perbankan yang berkantor pusat di Jakarta, Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1994. Perusahaan yang semula bernama Maybank Nusa International ini merupakan patungan usaha antara Maybank dan Bank Nusa Nasional. Kemudian pada tahun 2000, saham Bank Nusa dialihkan kepada Menteri Keuangan Republik Indonesia dan Perusahaan Pengelola Aset (dahulu Badan Penyehatan perbankan Nasional), dan nama perusahaan diubah menjadi Bank Maybank Indocorp.

Pada tahun 2010, perusahaan mulai beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama baru Bank Maybank Syariah Indonesia.

Selanjutnya pada tahun 2011, saham yang dimiliki Menteri Keuangan Republik Indonesia dialihkan kepada PT Prosperindo. Pada bulan Mei 2019, Maybank dan Prosperindo menandatangani perjanjian jual beli saham dengan Aladin Global Ventures (sebelumnya NTI Global Indonesia) dan Berkah Anugerah Abadi, dengan Aladin dan Berkah bertindak sebagai pembeli saham. Selanjutnya, kepemilikan resmi perusahaan oleh Aladin dan Berkah dimulai pada bulan Desember 2019 yang ditandai dengan disetujuinya akuisisi oleh OJK, dimana kedua perusahaan tersebut masing-masing memegang 70% dan 30% saham perusahaan. Nama perusahaan diubah pada akhir Desember 2019, dan perjanjian akuisisi ditandatangani oleh kedua belah pihak pada Januari 2020.

Aladin dan Berkah adalah dua perusahaan pemilik saham Kioson Komersial Indonesia, perusahaan teknologi berbasis mitra UMKM. Dalam keterbukaan informasi Bursa Efek Indonesia, Kioson sebelumnya

mengumumkan perubahan nama kedua perusahaan ini, yang masing-masing sebelumnya bernama Sinar Mitra Investama dan Seluler Makmur Sejahtera. Dalam pengumuman akuisisi yang dimuat di situsnya, kedua investor baru tersebut berniat memperluas jangkauan Bank dengan sektor UMKM. Pada tahun 2021, bank tersebut akan tercatat di bursa dengan singkatan BANK. Bank tersebut akan menjadi bank digital berbasis syariah pertama di Indonesia, dengan aplikasi Aladin sendiri akan tersedia untuk umum pada tahun 2022. Bank ini terafiliasi dengan Nojorono, produsen rokok terkemuka melalui John Dharma J Kusuma sebagai pemilik saat ini.¹

2. Gambaran Umum Responden

a. Jenis Kelamin

Tabel 4.1

Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1.	Laki-laki	18	18,6%
2.	Perempuan	79	81,4%
	Jumlah	97	100%

Sumber : Data Primer diolah Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa dalam penelitian ini, dari total 97 responden, responden berjenis kelamin laki-laki berjumlah 18 orang dengan persentase sebesar 18,6%, sedangkan responden berjenis kelamin perempuan berjumlah 79 orang dengan persentase sebesar 81,6%. Dengan demikian dalam penelitian ini sebagian besar responden adalah perempuan.

¹ “Ensiklopedia Dunia Bank Aladin Syariah,” 2024, https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Bank_Aladin_Syariah.

b. Umur

Tabel 4.2
Gambaran Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	Jumlah	Persentase
1.	17-25 tahun	72	74,2 %
2.	26-30 tahun	8	8,2%
3.	31-35 tahun	6	6,2%
4.	36-40 tahun	6	6,2%
5.	>40 tahun	5	5,2%
	Jumlah	97	100%

Sumber : Data Primer diolah Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.2 memperlihatkan bahwa dari total 97 responden, sebanyak 72 responden dengan persentase 74,2% berusia 17-25 tahun, 8 responden dengan persentase 8,2% berusia 26-30 tahun, 6 responden dengan persentase 6,2% berusia 31-35 tahun, 6 responden dengan persentase 6,2% berusia 36-40, dan 5 responden dengan persentase 5,2% berusia > 40 tahun. Oleh karena itu, dalam penelitian ini sebagian besar responden berusia 17-25 tahun.

c. Pekerjaan

Tabel 4.3
Gambaran Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1.	ASN	2	2,1%
2.	Karyawan Swasta	10	10,3%
3.	Wiraswasta	6	6,2%
4.	Lainnya	79	81,4%
	Jumlah	97	100%

Sumber : Data Primer diolah Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.3 menandakan bahwa dari jumlah 97 responden, sebanyak 2 responden dengan persentase 2,1% bekerja sebagai ASN, 10 responden dengan persentase 10,3% bekerja sebagai Karyawan Swasta, 6 responden dengan persentase 6,2% bekerja sebagai wiraswasta, dan 79 responden dengan persentase

81,4% bekerja lainnya. Dengan demikian, pada penelitian ini sebagian besar responden bekerja lainnya yakni selain ASN/Buruh, karyawan swasta, dan wiraswasta.

d. Tingkat Pendidikan

Tabel 4.4

Gambaran Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
1.	SD	1	1,1%
2.	SMP	3	3,1%
3.	SMA	42	43,3%
4.	D3/S1	50	51,5%
5.	S2	1	1,1%
	Jumlah	97	100%

Sumber : Data Primer diolah Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari jumlah 97 responden, sebanyak 1 responden dengan persentase 1,1% menempuh pendidikan SD, 3 responden dengan persentase 3,1% menempuh pendidikan SMP, 42 responden dengan persentase 43,3% menempuh pendidikan SMA, 50 responden dengan persentase 51,5% menempuh pendidikan D3/S1, dan 1 responden menempuh pendidikan S2. Dengan demikian, pada penelitian ini pada tabel 4.4 diatas sebagian besar responden menempuh pendidikan D3/S1.

e. Pendapatan Per bulan

Tabel 4.5

Gambaran Responden Berdasarkan Pendapatan Per bulan

No	Pendapatan Per bulan	Jumlah	Persentase
1.	<1 Juta	59	60,8%
2.	1-3 Juta	31	32%
3.	>3 Juta	7	7,2%
	Jumlah	97	100%

Sumber : Data Primer diolah Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa dari jumlah 97 responden, penghasilan perbulan responden yaitu penghasilan <1 juta sebanyak 59 responden dengan persentase 60,8%, penghasilan 1-3 juta sebanyak 31 responden dengan persentase 32%, penghasilan >3 juta sebanyak 7 responden dengan presentase 7,2%. Dengan demikian, pada penelitian ini sebagian besar responden dengan penghasilan berbulan didominasi oleh masyarakat yang penghasilannya <1 juta.

3. Deskripsi Data Variabel Penelitian

Deskripsi data variabel memuat masing-masing tanggapan dari responden mengenai analisis Pengaruh Kemudahan, Kepercayaan, *Islamic Religiosity* terhadap Minat Menggunakan Bank Digital Aladin Syariah Di Eks Karesidenan Pati. Berikut deskripsi jawaban responden

a. Variabel Kemudahan (X1)

Tabel 4.5
Hasil Jawaban Responden Variabel Kemudahan

item	STS	%	TS	%	N	%	S	%	SS	%
X1.1	1	1%	1	1%	19	19,6%	40	41,2%	36	37,1%
X1.2	1	1%	3	3,1%	20	20,6%	31	32%	42	43,3%
X1.3	2	2,1%	2	2,1%	15	15,5%	38	39,2%	40	41,2%
X1.4	3	3,1%	0	0%	22	22,7%	35	36,1%	37	38,1%
X1.5	2	2,1%	2	2,1%	22	22,7%	35	36,1%	37	37,1%
X1.6	3	3,1%	2	2,1%	18	18,6%	38	39,2%	37	37,1%

Sumber : Data Primer diolah Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat disimpulkan bahwa ;

- 1) Item pertanyaan X1.1 responden yang menjawab pernyataan sangat tidak setuju (STS) sebesar 1%, tidak setuju (TS) sebesar 1%, netral (N) sebesar 19,6%, setuju (S) sebesar 41,2%, sangat setuju (SS)

sebesar 37,1%. Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju atas kemudahan penggunaan Bank Digital Aladin Syariah dengan pernyataan bahwa aplikasi bank digital aladin syariah mudah diakses.

- 2) Item pertanyaan X1.2 responden yang menjawab pernyataan sangat tidak setuju (STS) sebesar 1%, tidak setuju (TS) sebesar 3,1%, netral (N) sebesar 20,6%, setuju (S) sebesar 32%, sangat setuju (SS) sebesar 43,3%. Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab sangat setuju atas kemudahan penggunaan Bank Digital Aladin Syariah dengan pernyataan bahwa pengguna mampu menggunakan layanan Digital Bank Aladin Syariah
- 3) Item pertanyaan X1.3 responden yang menjawab pernyataan sangat tidak setuju (STS) sebesar 2,1%, tidak setuju (TS) sebesar 2,1%, netral (N) sebesar 15,5%, setuju (S) sebesar 39,2%, sangat setuju (SS) sebesar 41,2%. Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab sangat setuju atas kemudahan penggunaan Bank Digital Aladin Syariah dengan pernyataan bahwa penggunaan Bank Digital Aladin Syariah mudah dipahami
- 4) Item pertanyaan X1.4 responden yang menjawab pernyataan sangat tidak setuju (STS) sebesar 3,1%, tidak setuju (TS) sebesar 0%, netral (N) sebesar 22,7%, setuju (S) sebesar 36,1%, sangat setuju (SS) sebesar 38,1%. Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab sangat setuju atas kemudahan penggunaan Bank Digital Aladin Syariah dengan pernyataan bahwa penggunaan Bank Digital Aladin Syariah sangat *fleksibel*
- 5) Item pertanyaan X1.5 responden yang menjawab pernyataan sangat tidak setuju (STS) sebesar 2,1%, tidak setuju (TS) sebesar 2,1%, netral (N) sebesar 22,7%, setuju (S) sebesar 36,1%, sangat setuju (SS) sebesar 37,1%. Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab sangat setuju atas kemudahan penggunaan Bank Digital Aladin Syariah

- dengan pernyataan bahwa pengguna mampu menguasai penggunaan Bank Digital Aladin Syariah
- 6) Item pertanyaan X1.6 responden yang menjawab pernyataan sangat tidak setuju (STS) sebesar 3,1%, tidak setuju (TS) sebesar 2,1%, netral (N) sebesar 18,6%, setuju (S) sebesar 39,2%, sangat setuju (SS) sebesar 37,1%. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa mayoritas responden menjawab sangat setuju atas kemudahan penggunaan Bank Digital Aladin Syariah dengan pernyataan bahwa Bank Digital Aladin Syariah mudah untuk digunakan.

b. Variabel Kepercayaan (X2)

Tabel 4.6

Hasil Jawaban Responden Variabel Kepercayaan

item	STS	%	TS	%	N	%	S	%	SS	%
X2.1	4	4,1%	2	2,1%	16	16,5%	42	43,3%	33	34%
X2.2	2	2,1%	2	2,1%	14	14,4%	44	46,4%	35	35,1%
X2.3	2	2,1%	2	2,1%	21	21,6%	40	41,2%	33	33%

Sumber : Data Primer diolah Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat disimpulkan bahwa ;

- 1) Item pertanyaan X2.1 responden yang menjawab pernyataan sangat tidak setuju (STS) sebesar 4,1%, tidak setuju (TS) sebesar 2,1%, netral (N) sebesar 16,5%, setuju (S) sebesar 43,3%, sangat setuju (SS) sebesar 34%. Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju atas kepercayaan penggunaan Bank Digital Aladin Syariah dengan pernyataan bahwa Bank Digital Aladin Syariah dapat dipercaya untuk memberikan layanan kepada penggunanya
- 2) Item pertanyaan X2.2 responden yang menjawab pernyataan sangat tidak setuju (STS) sebesar 2,1%, tidak setuju (TS) sebesar 2,1%, netral (N) sebesar 14,4%, setuju (S) sebesar 46,4%, sangat setuju (SS)

sebesar 35,1%. Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju atas kepercayaan penggunaan Bank Digital Aladin Syariah dengan pernyataan bahwa semua informasi pribadi akan tetap berada di portal layanan Digital Bank Digital Aladin Syariah

- 3) Item pertanyaan X2.3 responden yang menjawab pernyataan sangat tidak setuju (STS) sebesar 2,1%, tidak setuju (TS) sebesar 2,1%, netral (N) sebesar 21,6%, setuju (S) sebesar 41,2%, sangat setuju (SS) sebesar 33%. Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju atas kepercayaan penggunaan Bank Digital Aladin Syariah dengan pernyataan bahwa layanan Digital Bank Digital Aladin Syariah selalu meningkatkan perhatian dan minat pengguna.

c. Variabel Islamic Religiosity

Tabel 4.7

Hasil Jawaban Responden Variabel Islamic Religiosity

item	STS	%	TS	%	N	%	S	%	SS	%
X3.1	4	4,1%	2	2,1%	19	19,6%	34	35,1%	38	39,2%
X3.2	2	2,1%	1	1%	9	9,3%	27	27,8%	58	59,8%
X3.3	4	4,1%	1	1%	22	22,7%	32	33%	38	39,2%

\Sumber : Data Primer diolah Tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa ;

- 1) Item pertanyaan X3.1 responden yang menjawab pernyataan sangat tidak setuju (STS) sebesar 4,1%, tidak setuju (TS) sebesar 2,1%, netral (N) sebesar 19,6%, setuju (S) sebesar 35,1%, sangat setuju (SS) sebesar 39,2%. Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab sangat setuju atas *islamic religiosity* (religiusitas islam) Bank Digital Aladin Syariah dengan pernyataan bahwa Bank

Digital Aladin Syariah dalam praktiknya berlandaskan Al-Qur'an dan Hadist

- 2) Item pertanyaan X3.2 responden yang menjawab pernyataan sangat tidak setuju (STS) sebesar 2,1%, tidak setuju (TS) sebesar 1%, netral (N) sebesar 9,3%, setuju (S) sebesar 27,8%, sangat setuju (SS) sebesar 59,8%. Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab sangat setuju atas *islamic religiosity* (religiusitas islam) Bank Digital Aladin Syariah dengan pernyataan bahwa Riba merupakan Suatu yang di haramkan
- 3) Item pertanyaan X3.3 responden yang menjawab pernyataan sangat tidak setuju (STS) sebesar 4,1%, tidak setuju (TS) sebesar 1%, netral (N) sebesar 22,7%, setuju (S) sebesar 33%, sangat setuju (SS) sebesar 39,2%. Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab sangat setuju atas *islamic religiosity* (religiusitas islam) Bank Digital Aladin Syariah dengan pernyataan bahwa pengguna merasa tenang dan mendapat berkah saat menggunakan jasa Bank Digital Aladin Syariah

d. Variabel Minat Menggunakan

Tabel 4.8

Hasil Jawaban Responden Variabel Minat Menggunakan

item	STS	%	TS	%	N	%	S	%	SS	%
Y1.1	4	4,1%	6	6,2%	23	23,7%	44	45,4%	20	20,6%
Y1.2	4	4,1%	7	7,2%	25	25,8%	40	41,2%	21	21,6%
Y1.3	6	6,2%	3	3,1%	24	24,7%	38	39,2%	26	26,8%
Y1.4	2	2,1%	2	2,1%	20	20,6%	43	44,3%	30	30,9%

Sumber : Data Primer diolah Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.8 diatas dapat disimpulkan bahwa ;

- 1) Item pertanyaan Y1.1 responden yang menjawab pernyataan sangat tidak setuju (STS) sebesar 4,1%,

tidak setuju (TS) sebesar 6,2%, netral (N) sebesar 23,7%, setuju (S) sebesar 45,4%, sangat setuju (SS) sebesar 20,6%. Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju atas minat menggunakan penggunaan Bank Digital Aladin Syariah dengan pernyataan bahwa pengguna akan menggunakan Bank Digital Aladin Syariah setiap kali melakukan transaksi

- 2) Item pertanyaan Y1.2 responden yang menjawab pernyataan sangat tidak setuju (STS) sebesar 4,1%, tidak setuju (TS) sebesar 7,2%, netral (N) sebesar 25,8%, setuju (S) sebesar 41,2%, sangat setuju (SS) sebesar 21,6%. Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju atas minat menggunakan penggunaan Bank Digital Aladin Syariah dengan pernyataan bahwa pengguna akan bertransaksi Bank Digital Aladin Syariah sesering mungkin
- 3) Item pertanyaan Y1.3 responden yang menjawab pernyataan sangat tidak setuju (STS) sebesar 6,2%, tidak setuju (TS) sebesar 3,1%, netral (N) sebesar 24,7%, setuju (S) sebesar 39,2%, sangat setuju (SS) sebesar 26,8%. Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju atas minat menggunakan penggunaan Bank Digital Aladin Syariah dengan pernyataan bahwa pengguna akan mengajak Orang lain untuk ikut bertransaksi secara non tunai dengan Bank Digital Aladin Syariah
- 4) Item pertanyaan Y1.4 responden yang menjawab pernyataan sangat tidak setuju (STS) sebesar 2,1%, tidak setuju (TS) sebesar 2,1%, netral (N) sebanyak 20,6%, setuju (S) sebanyak 44,3%, sangat setuju (SS) sebanyak 30,9%. Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju atas minat menggunakan penggunaan Bank Digital Aladin Syariah dengan pernyataan bahwa Bank Digital Aladin Syariah layak untuk digunakan bertransaksi secara non tunai.

4. Analisis Data

a. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1) Uji Validitas Instrumen

Uji ini dilakukan untuk mengukur valid atau tidaknya kuesioner penelitian. Untuk menilai valid atau tidaknya suatu item dalam kuesioner dapat dilihat dari r hitung kemudian dibandingkan dengan r tabel. Suatu item dalam kuesioner dikatakan valid jika r hitung $>$ r tabel atau tingkat signifikansi 0,05 atau 5%.²

Perhitungan uji validitas ditentukan dengan membandingkan r hitung dan r tabel, dimana rumus $df = n - 2$. Disini n mewakili jumlah sampel adalah 97 responden, df yang dihasilkan adalah $97 - 2$ atau $df = 95$, dengan menggunakan α 0,05. Jadi nilai r tabel = 0,199. Jika r hitung \geq r tabel berarti datanya valid, namun jika r hitung $<$ r tabel berarti datanya tidak valid.³ Hasil uji validitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Variabel Kemudahan

Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Sig.	Keterangan
X1.1	0,931	0,199	0,000	VALID
X1.2	0,893	0,199	0,000	VALID
X1.3	0,932	0,199	0,000	VALID
X1.4	0,940	0,199	0,000	VALID
X1.5	0,862	0,199	0,000	VALID
X1.6	0,923	0,199	0,000	VALID

Sumber : Data Primer Olahan SPSS Versi 24 Tahun 2024

Dari tabel 4.9 bisa diketahui bahwa terdapat 6 item pernyataan. Setelah dilakukan uji validitas semua

² Imam Machali, "Metode Kuantitatif Penelitian Panduan Praktis Merencanakan Melaksanakan Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif," 2021, 92.

³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 51.

pernyataan dari variabel kemudahan nilai r hitungnya $>$ dari r tabel yaitu seluruh nilainya lebih besar dari 0,199 dan nilai sig. $<$ 0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan 6 item dapat dikatakan valid.

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Variabel Kepercayaan

Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Sig.	Keterangan
X2.1	0,958	0,199	0,000	VALID
X2.2	0,949	0,199	0,000	VALID
X2.3	0,944	0,199	0,000	VALID

Sumber : Data Primer Olahan SPSS Versi 24 Tahun 2024

Dari tabel 4.10 dapat diketahui bahwa terdapat 3 item pernyataan. Setelah dilakukan uji validitas semua pernyataan dari variabel kepercayaan nilai r hitungnya $>$ dari r tabel yaitu seluruh nilainya lebih besar dari 0,199 dan nilai sig. $<$ 0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan 3 item dapat dikatakan valid.

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas Variabel islamic Religiosity

Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Sig.	Keterangan
X3.1	0,952	0,199	0,000	VALID
X3.2	0,796	0,199	0,000	VALID
X3.3	0,916	0,199	0,000	VALID

Sumber : Data Primer Olahan SPSS Versi 24 Tahun 2024

Dari tabel 4.11 dapat diketahui bahwa terdapat 3 item pernyataan. Setelah dilakukan uji validitas semua pernyataan dari variabel *islamic religiosity* nilai r hitungnya $>$ dari r tabel yaitu seluruh nilainya lebih besar dari 0,199 dan nilai sig. $<$ 0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan 3 item dapat dikatakan valid.

Tabel 4.12
Hasil Uji Validitas Variabel Minat Menggunakan

Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Sig.	Keterangan
Y.1	0,956	0,199	0,000	VALID
Y.2	0,944	0,199	0,000	VALID
Y.3	0,942	0,199	0,000	VALID
Y.4	0,853	0,199	0,000	VALID

Sumber : Data Primer Olahan SPSS Versi 24 Tahun 2024

Dari tabel 4.12 dapat diketahui bahwa terdapat 4 item pernyataan. Setelah dilakukan uji validitas semua pernyataan dari variabel minat menggunakan nilai r hitungnya > dari r tabel yaitu seluruh nilainya lebih besar dari 0,199 dan nilai sig. < 0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan 4 item dapat dikatakan valid.

2) Uji Reliabilitas Instrumen

Pengujian ini dilakukan untuk mengukur seberapa baik instrumen penelitian menghasilkan data yang sama ketika pengukuran diulangi terus menerus.⁴Jika Cronbach's alpha $\geq 0,70$ maka data dikatakan reliabel, namun jika Cronbach's alpha < 0,70 maka data dinyatakan kurang reliabel.⁵Hasil uji reliabilitas ini adalah: reliabel.

Tabel 4.13
Hasil Uji Reabilitas Instrumen

Variabel	N of Items	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
Kemudahan (X1)	6	0,960	Reliabel
Kepercayaan (X2)	3	0,945	Reliabel
Islamic	3	0,869	Reliabel

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 121.

⁵ Machali, "Metode Kuantitatif Penelitian Panduan Praktis Merencanakan Melaksanakan Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif," 107.

Variabel	N of Items	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
Religiosity (X3)			
Minat Menggunakan (Y)	4	0,943	Reliabel

Sumber : Data Primer Olahan SPSS Versi 24 Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.13 diketahui bahwa semua variabel dalam penelitian ini dapat dikatakan *reliabel*. Hal tersebut dikarenakan nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,70. Pada variabel kemudahan memiliki nilai *cronbach's alpha* nya sebesar $0,960 > 0,70$, kemudian variabel kepercayaan memiliki nilai *cronbach's alpha* sebesar $0,945 > 0,70$, variabel *islamic religiosity* memiliki nilai *cronbach's alpha* sebesar $0,869 > 0,70$, dan variabel minat menggunakan memiliki nilai *cronbach's alpha* sebesar $0,943 > 0,70$. Jadi dapat disimpulkan dalam penelitian ini sah untuk dilakukan uji selanjutnya, karena semua variabel dalam penelitian ini sudah *reliabel*.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan oleh peneliti untuk menguji apakah variabel dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Terdapat dua cara untuk mengetahui variabel berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan analisis statistic. Akan tetapi, dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik yaitu dengan *Kolmogorov Smirnov* yang dapat dilihat dari nilai Sig. apabila nilai Sig $> 0,05$ maka data terdistribusi normal, namun jika nilai Sig. $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Berikut ini adalah hasil dari olah data uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* pada variabel kemudahan,

kepercayaan, *islamic religiosity*, dan minat menggunakan.

Tabel 4.14
Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov Smirnov*

One-Sample Kolmogorov Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			97
Normal Parameters a.b	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.92146537
Most Extreme Differences	Absolute		.154
	Positive		.143
	Negative		-.154
Test Statistic			.154
Asymp. Sig. (2- tailed)			0,00
Exact Sig. (2- tailed)			.0,18
a. Test distribution is Normal			
b. Calculated from data			
c. Lilliefors Significance			

Sumber : Data Primer Olahan SPSS Versi 24 Tahun 2024

Berdasarkan data pada tabel 4.14 diatas dapat diketahui bahwa data penelien ini berdistribusi normal karena nilai residual dari variabel *dependent* dan variabel *independent* mempunyai nilai Exact Sig. (2-tailed) sebesar $0,18 > 0,05$.

2) Uji Multikolinearitas

Dalam model regresi dalam uji multikolinearitas dirancang untuk menguji apakah terdapat hubungan antara variabel dependen dan independen. Model regresi yang baik ditandai dengan tidak adanya gejala multikolinearitas. Pada penelitian ini ada atau tidaknya gejala multikolinearitas dapat dilihat dari nilai VIF dan nilai toleransi. Jika VIF $> 10,00$ dan nilai toleransi $< 0,10$ berarti terdapat gejala

multikolinearitas. Namun jika nilai VIF < 10,00 dan nilai toleransi > 0,10 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Berikut ini merupakan hasil dari uji multikolinearitas yang di olah menggunakan program IBM SPSS Versi 24 :

Tabel 4.15
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(constant)	-.340	1.036		-.328	.744		
	Kemudahan (X1)	.181	.075	.246	2.415	.018	.280	3,571
	Kepercayaan (X2)	.769	.177	.547	4.359	.000	.185	5,418
	Islamic Religiosity (X3)	.140	.166	.099	.846	.400	.214	4,671
a. Dependent Variabel : Minat Menggunakan (Y)								

Sumber : Data Primer Olahan SPSS Versi 24 Tahun 2024

Berdasarkan data pada tabel 4.15 dapat dilihat pada variabel kemudahan memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,280 dan nilai VIF sebesar 3,571, variabel kepercayaan memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,185 dan nilai VIF sebesar 5,418, variabel Islamic religiosity sebesar 0,214 dan nilai VIF sebesar 4,671, artinya nilai *tolerance* seluruh variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10,00. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa data penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

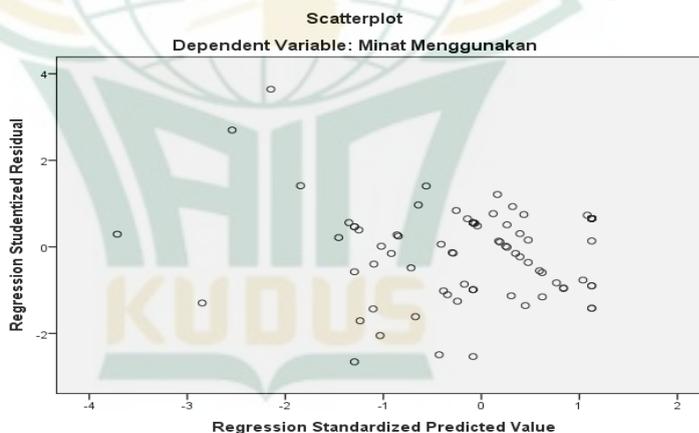
3) Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan variance residual dari penelitian yang satu dengan penelitian yang lain dalam suatu model regresi.⁶ Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat scatterplot antara SRESID dan ZRESID dan memperhatikan apakah terdapat bentuk tertentu. Apabila membentuk suatu pola, misalnya titik-titik membentuk pola terstruktur seperti gelombang kemudian melebar dan kemudian menyempit, maka dapat dikatakan terjadi gejala heteroskedastisitas. Tetapi apabila titik-titik tersebut tidak membentuk pola yang jelas, dan titik-titik tersebut melebar ke bawah serta ke atas angka 0 pada sumbu Y, jadi tidak akan terjadi heteroskedastisitas.⁷

a) Metode Grafik Scatterplot

Gambar 4.1

Uji Heteroskedastisitas Metode Scatterplot



Sumber : Data Primer Olahan SPSS Versi 24 Tahun 2024

Grafik *scatterplot* di atas berdasarkan Gambar 4.1 menampilkan titik-titik yang tersebar

⁶ Imam Ghazali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25, 137.

⁷ Ghazali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25, 138.

di atas, di bawah, dan di sekitar angka 0 pada sumbu Y. Tidak hanya titik-titiknya yang dikelompokkan di atas atau di bawah, tetapi tidak ada pola sebaran titik-titik datanya. Dengan demikian, dapat dikatakan model regresi tidak menunjukkan heteroskedastisitas.

b) Metode Glejser

Tabel 4.16
Uji Heteroskedastisitas Metode Glejser

Coefficients					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (constant)	3.168	.602		5.265	.000
Kemudahan	-.037	.044	-.158	-.843	.401
Kepercayaan	.083	.103	.188	.814	.418
Islamic Religiosity	-.141	.096	-.314	-1.465	.146

Dependent Variabel : Minat Menggunakan (Y)

Sumber : Data Primer Olahan SPSS Versi 24 Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.16 metode Glejser di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel kemudahan sebesar $0,401 > 0,05$, variabel kepercayaan nilai signifikansinya sebesar $0,418 > 0,05$ dan variabel *Islamic religiosity* nilai signifikansinya sebesar $0,146 > 0,05$. Maka berkesimpulan dari ketiga variabel independen yang digunakan memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ maka bisa diartikan bahwa data tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada variabel kemudahan, kepercayaan dan *islamic religiosity*.

c. Pengujian Hipotesis

1) Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda ini dilakukan guna melihat pengaruh variabel independen pada variabel dependen. Di sisi lain, tujuan dari analisis regresi linier berganda ini juga untuk mengetahui

adanya hubungan positif atau negatif dari variabel-variabel independent (X) terhadap variabel minat penggunaan (Y).

Tabel 4.17
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (constant)	-.340	1.036		-.328	.744
Kemudahan	.181	.075	.246	2.415	.018
Kepercayaan	.769	.177	.547	4.359	.000
Islamic Religiosity	.140	.166	.099	.846	.400

Dependent Variabel : Minat Menggunakan (Y)

Sumber : Data Primer Olahan SPSS Versi 24 Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.22 menggambarkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = -0,340 + 0,181 X_1 + 0,769 X_2 + 0,140 X_3 + e$$

Penjelasan dari persamaan analisis regresinya adalah :

- a) Nilai Konstanta (a) yang diperoleh sebesar -0,340, maka bisa diartikan jika variabel kemudahan, kepercayaan dan *islamic religiosity* (X) bernilai 0, maka variabel minat penggunaan (Y) sebesar -0,340
- b) Nilai Koefisien Regresi kemudahan (X1) bernilai positif sebesar 0,181, maka bisa diartikan bahwa jika setiap variabel kemudahan bertambah 1 poin, maka variabel minat penggunaan (Y) akan meningkat 0,181 dengan asumsi variabel independent lainnya bernilai tetap. Jika nilai koefisien positif, maka menunjukkan terjadi hubungan yang positif antara variable kemudahan (X1) dengan minat menggunakan (Y).

- c) Nilai Koefisien Regresi variabel kepercayaan (X2) bernilai positif sebesar 0,769 maka bisa diartikan setiap variabel kepercayaan bertambah 1 poin, maka variabel minat menggunakan akan meningkat sebesar 0,769 dengan asumsi variabel independent lainnya nilainya tetap. Nilai koefisien positif menunjukkan hasil bahwa variabel kepercayaan mempunyai pengaruh yang positif terhadap variabel minat menggunakan.
- d) Nilai Koefisien Regresi variabel *islamic religiosity* (X3) bernilai positif sebesar 0,140 maka bisa diartikan setiap variabel *islamic religiosity* bertambah 1 poin, maka variabel minat menggunakan akan meningkat sebesar 0,140 dengan asumsi variabel independent lainnya nilainya tetap. Nilai koefisien positif menunjukkan hasil bahwa variabel *islamic religiosity* mempunyai pengaruh yang positif terhadap variabel minat menggunakan

2) Koefisien Determinasi (R²)

Tujuan dari koefisien determinasi (R²) adalah untuk mengukur sejauh mana setiap variabel bebas (bebas) menjelaskan variabel terikat (dependent).⁸ Koefisien determinasi dalam penelitian ini menggunakan nilai Adjusted R² karena jika ditambahkan variabel independen ke dalam model maka nilai Adjusted R² akan bertambah atau berkurang tergantung signifikan tidaknya variabel independen tersebut. Sebaliknya jika ada penambahan variabel independen maka nilai R² akan selalu meningkat, terlepas dari apakah variabel tersebut berpengaruh signifikan atau tidak.⁹ Berikut ini merupakan hasil dari pengujian koefisien determinasi (R²) yang diolah menggunakan program IBM SPSS Versi 24 :

⁸ Priyatno, *Paham Analisis Statistik Dengan SPSS*, 66.

⁹ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*,

Tabel 4.18
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjust R Square	Std. Error of the Estimate
1	.854 ^a	.729	.720	1.95221
Predictors: (constant) Islamic Religiosity (X3), Kemudahan (X1), Kepercayaan (X2)				

Dependent Variabel : Minat Menggunakan (Y)

Sumber : Data Primer Olahan SPSS Versi 24 Tahun 2024

Dari tabel 4.16 diperoleh nilai Adjusted R Square (koefisien determinasi) sebesar (0,720) hal ini berarti besarnya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 72%. Sedangkan sisanya sebesar 28% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diperhitungkan dalam penelitian ini. Maka berkesimpulan bahwa koefisien determinasi mempunyai pengaruh positif atau persamaan regresinya lebih baik.

3) Uji Simultan (Uji f)

Uji F digunakan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh secara simultan atau secara bersama-sama variabel independent terhadap variabel dependent yaitu minat penggunaan. Dasar pengambilan keputusan dalam penelitian ini yaitu dengan membandingkan nilai F hitung > F tabel dengan nilai Sig. < 0,05. Sedangkan untuk mencari F tabel menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 F \text{ tabel} &= F (k:n-k) \\
 &= F (3 : 97-3) \\
 &= F (3 : 94) \\
 &= 2,70
 \end{aligned}$$

Tabel 4.19
Hasil Uji F

ANOVA						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	f	Sig
1	Regression	954.225	3	318.075	83.460	.000 ^b
	Residual	354.435	93	3.811		
	Total	1308.660	96			
a. Dependent Variable: Minat Menggunakan						
b. Predictors: (constant) Islamic Religiosity, Kemudahan , Kepercayaan						

Sumber : Data Primer Olahan SPSS Versi 24 Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.17 hasil pengujian uji-F dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini variabel kemudahan, kepercayaan, *islamic religiosity* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependent yaitu minat menggunakan Bank Digital Aladin Syariah pada masyarakat di Eks Karesidenan Pati. Hal tersebut terbukti dari hasil nilai F hitung > F tabel yaitu sebesar $83,460 > 2,70$ serta dengan nilai Sig. sebesar $0,000 < 0,05$. Maka berkesimpulan bahwa Kemudahan, Kepercayaan, dan *Islamic Religiosity* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan Bank Digital Aladin Syariah”

4) Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t (parsial) ini digunakan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh variabel independen pada variabel dependen secara individual yaitu dengan cara perbandingan nilai t hitung > t tabel serta dilihat dari nilai Sig. haru < 0,05. Adapun untuk mencari nilai t tabel menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 t \text{ tabel} &= t (a/2 : n-k-1) \\
 &= t (0,05/2 : 97-3-1) \\
 &= 0,025 : 93 \\
 &= 1,986
 \end{aligned}$$

Tabel 4.20
Hasil Uji t

Coefficients					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (constant)	-.340	1.036		-.328	.744
Kemudahan	.181	.075	.246	2.415	.018
Kepercayaan	.769	.177	.547	4.359	.000
Islamic Religiosity	.140	.166	.099	.846	.400

Dependent Variabel : Minat Menggunakan (Y)

Sumber : Data Primer Olahan SPSS Versi 24 Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.18 di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil dari uji-t (parsial) dari variabel kemudahan, kepercayaan, dan *islamic religiosity* adalah sebagai berikut :

- a) Variabel kemudahan pada uji t, diperoleh hasil nilai t hitung $>$ t tabel sebesar $2.415 > 1.986$ dan diperoleh nilai Sig. $<$ 0,05 sebesar 0,018. Dari nilai tersebut, memiliki arti bahwa variabel kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan Bank Digital Aladin Syariah pada masyarakat di Eks Karesidenan Pati
- b) Variabel kepercayaan pada uji t, diperoleh hasil nilai t hitung $>$ t tabel yaitu sebesar $4.359 > 1.986$ dan nilai Sig.nya $<$ 0,05 yaitu sebesar 0,000. Dari hasil tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan Bank Digital Aladin Syariah pada masyarakat di Eks Karesidenan Pati
- c) Variabel *islamic religiosity* pada uji t diperoleh hasil t hitung $<$ t tabel yaitu sebesar $0,846 < 1.986$ dan nilai Sig. $<$ 0,05 yaitu $0,400 > 0,05$ yang berarti, variabel *islamic religiosity* tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan Bank

Digital Aladin Syariah pada masyarakat di Eks Karesidenan Pati.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Kemudahan terhadap Minat Menggunakan Bank Digital Aladin Syariah di Eks Karesidenan Pati

Berlandaskan Hasil uji signifikansi parameter individual atau parsial (uji t statistik) diperoleh t hitung $>$ t tabel ($2.415 > 1,986$) dan nilai signifikansi (sig.) lebih kecil dari 0,05, yaitu sebesar 0,018 yang berarti signifikan. Hal itu menunjukkan bahwa secara parsial kemudahan mempunyai pengaruh positif terhadap minat menggunakan Bank Digital Aladin Syariah. Oleh karena itu peneliti menyimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Sejalan dengan Teori TAM (*Technology Acceptance Model*) yang dikembangkan oleh Davis (1989) bahwa persepsi kemudahan adalah suatu tingkatan kepercayaan individu dalam penggunaan teknologi informasi tidak perlu memerlukan usaha yang besar dalam menggunakannya.¹⁰ Kemudahan merupakan persepsi seseorang terhadap proses pengambilan keputusan. Jika ada rasa kepercayaan pada seseorang bahwa suatu sistem informasi mudah digunakan tentu dia akan menggunakannya. Namun jika ada yang menganggap sistem informasi tersebut tidak mudah digunakan, tentu ia tidak akan menggunakannya.¹¹

Berikut Indikator Kemudahan Menurut (Davis Jr., 1986) dalam (Djaakum, 2019) yang mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan Bank Digital Aladin Syariah :¹²

- a. Mempelajarinya Mudah (*Easy to learn*)
- b. Bisa Dikontrol (*Controllable*)
- c. Dapat dipahami dengan jelas (*Clear dan Understable*)
- d. Fleksibel (*Fleksibel*)
- e. Mudah Menguasainya (*Easy to become skillfull*)

¹⁰ Fred D Davis, "Perceived Usefulness, Percaived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology" 13, no. 3 (1989).

¹¹ Jogiyanto, *Sistem Informasi Keperilakuan*, Revisi (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2008), 115.

¹² Djaakum C.S, "Peer of Lending Againts Ease of Bussiness Technology Acceptance Model (TAM) Approach Economica" 10, no. 2 (2019).

f. Penggunaannya mudah (*Ease to Use*)

Penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Atriani, dkk., (2020) tentang “Pengaruh Persepsi Manfaat dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Menggunakan Dompot Digital OVO”, yang menyatakan bahwa variabel kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menggunakan Dompot Digital OVO.¹³ Selaras dengan penelitian Latief, dkk., (2020) yang menunjukkan bahwa variabel kemudahan memiliki pengaruh secara positif terhadap Keputusan penggunaan Uang Digital.¹⁴

Jadi dari penjelasan di atas Peneliti menyimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat kemudahan yang diperoleh seseorang dalam menggunakan Bank Digital Aladin Syariah, maka semakin besar pula minat mereka dalam menggunakan Bank Digital Aladin Syariah.

2. Pengaruh Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan Bank Digital Aladin Syariah di Eks Karesidenan Pati

Berlandaaskan hasil pengujian yang telah dilakukan dapat diketahui nilai signifikansi variabel kepercayaan sebesar $0,000 < 0,05$ dan t hitung nilai tersebut sebesar $4,359 > t$ tabel sebesar $1,986$. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa variabel kepercayaan (X_2) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat masyarakat dalam menggunakan Bank Digital Aladin Syariah. Jadi peneliti menyimpulkan: H_0 ditolak dan H_2 diterima.

Kepercayaan adalah pernyataan verbal atau mental yang mencerminkan pengetahuan khusus seseorang dan penilaian khusus seseorang tentang beberapa ide atau hal. Kepercayaan melibatkan kesediaan seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu karena yakin bahwa mitranya akan memberikan apa yang dia harapkannya dan suatu harapan yang umumnya dimiliki seseorang bahwa perkataan, janji atau pernyataan orang lain.¹⁵ Kepercayaan merupakan

¹³ Atriani, Permadi, and Rinuastuti, “Pengaruh Persepsi Manfaat dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Menggunakan Dompot Digital OVO.”

¹⁴ Latief and Dirwan, “Pengaruh Kemudahan, Promosi, dan Kemanfaatan terhadap Keputusan Penggunaan Uang Digital.”

¹⁵ Prihatini D.N and Hidayati L.L.A, “Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan, Harga, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Penggunaan

suatu gagasan deskriptif yang dimiliki seseorang terhadap sesuatu. Kepercayaan adalah salah satu dari faktor psikologis yang mempengaruhi perilaku konsumen. Dalam transaksi secara daring kepercayaan muncul ketika salah satu pihak yang terlibat telah mendapat kepastian dari pihak lainnya, serta bersedia dan mampu memenuhi kewajibannya.¹⁶

Berikut Indikator Kepercayaan yang mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan Bank Digital Aladin Syariah:¹⁷

- a. Kehandalan
- b. Kepedulian
- c. Kredibilitas

Penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Gustiana, dkk., (2023) tentang “Pengaruh Kemudahan dan Kepercayaan terhadap Minat Penggunaan Aplikasi DANA Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE Nasional Banjarmasin” yang menyatakan bahwa variabel kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Penggunaan Aplikasi DANA Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE Nasional Banjarmasin¹⁸. Selaras dengan penelitian Ernawati, dkk., (2020) yang menunjukkan bahwa variabel kepercayaan memiliki pengaruh secara positif terhadap Minat Penggunaan Pada Aplikasi OVO¹⁹.

Jadi dari penjelasan di atas peneliti menyimpulkan semakin tinggi kepercayaan masyarakat dalam menggunakan Bank Digital Aladin Syariah maka semakin

Transportasi Online (Studi Kasus Pada Penggunaan Go-Ride Dalam Aplikasi Gojek Di Kota Magelang,” 2019, 505–17.

¹⁶ Hidayat I. Arifin, R and Priyono A.A, “Pengaruh Kepercayaan Kemudahan Harga Dan Kualitas Informasi Penggunaan E-Commerce Terhadap Keputusan Pembelian Secara Online Pada Situs Bukalapak.Com (Studi Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Unisma Angkatan 2013),” 2017, 64–78.

¹⁷ Junai Al Fian, “Pengaruh Kepuasan Dan Kepercayaan Pelanggan Terhadap Loyalitas pelanggan Auto 2000 Sungkono Surabaya” 5, no. 6 (2016).

¹⁸ Gustiana and Agustina, “Pengaruh Kemudahan dan Kepercayaan terhadap Minat Penggunaan Aplikasi DANA Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE Nasional Banjarmasin,” 2023.

¹⁹ Ernawati and Noersanti, “Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Kepercayaan terhadap Minat Penggunaan pada Aplikasi OVO.”

tinggi pula minat menggunakan Bank Digital Aladin Syariah.

3. Pengaruh Islamic Religiosity terhadap Minat Menggunakan Bank Digital Aladin Syariah di Eks Karesidenan Pati

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari variabel *Islamic Religiosity* yaitu sebesar $0,400 > 0,05$ dan nilai memiliki t hitung $0,846 < t$ tabel $1,986$. Maka bisa diartikan variabel *Islamic Religiosity* (X3) tidak berpengaruh terhadap variabel minat masyarakat menggunakan Bank Digital Aladin Syariah.

Religiusitas merupakan representasi dari sikap keagamaan seseorang yang diyakini dalam hatinya. Religiusitas mempunyai makna yang mendalam bagi setiap orang dan memuat petunjuk pedoman hidup seseorang untuk mencapai kebahagiaan hidup dunia dan akhirat.

Religiusitas dalam Islam memuat pedoman hidup yang lengkap dalam seluruh aspek kehidupan manusia, termasuk keimanan, syariah, dan akhlak.²⁰ Aktivitas keagamaan tidak hanya mencakup tindakan ritual (ibadah) tetapi juga aktivitas yang aktivitas lainnya dikendalikan oleh kekuatan lain. Ini mengacu pada aktivitas yang terlintas dalam pikiran orang dengan sikap ini, termasuk tidak hanya aktivitas yang terlihat tetapi juga aktivitas yang tidak terlihat. Orang-orang yang menaati perintah-perintah agama untuk menjalankan perintah-perintah Allah tidak mengharapkan apa pun kecuali keridhaan Allah.²¹

Penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Suprihati, dkk., (2021) tentang “Pengaruh Religiusitas, Budaya, Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Koperasi Syariah”, yang mengatakan bahwa variabel Religiusitas tidak berpengaruh terhadap Minat Masyarakat

²⁰ Adiwarman K, *Bank Islam : Analisis Fiqih Dan Keuangan (Edisi LI)* (Jakarta: Raja Grafindo, 2004).

²¹ Iranati R.B.O, “Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Pengetahuan, Dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Kota Tangerang Selatan),” 2017.

Menabung di Koperasi Syariah.²² Selaras dengan penelitian Musyaffa, dkk., (2022) yang menunjukkan bahwa variable Religiusitas tidak memiliki pengaruh terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah.²³

Jadi dari penjelasan di atas peneliti menyimpulkan tinggi-rendahnya religiusitas seseorang tidak akan berdampak terhadap minat menabung seorang muslim di Bank Digital Aladin Syariah. Orang-orang yang memiliki tingkat ketaatan atau religiusitas yang tinggi tidak serta merta mempunyai minat untuk menabung di Bank Digital Aladin syariah. Begitu pula sebaliknya, orang-orang yang memiliki tingkat religiusitas yang rendah juga tidak membuat mereka mengurungkan niatnya untuk menabung di Bank Digital Aladin Syariah. Karena dengan adanya kemudahan dalam menggunakan Bank Digital Aladin Syariah dan kepercayaan Bank Digital Aladin Syariah dalam menjaga informasi dan data pribadi seseorang sudah cukup menjadi alasan terhadap minat seseorang untuk menggunakan Bank Digital Aladin Syariah.

²² Suprihati, Sumadi, and Tho'in, "Pengaruh Religiusitas, Budaya, Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Koperasi Syariah."

²³ Hilmi Musyaffa and Muhammad Iqbal, "Pengaruh Religiusitas, Kualitas Layanan, dan Promosi Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah," *Perbanas Journal of Islamic Economics and Business* 2, no. 2 (August 23, 2022): 167, <https://doi.org/10.56174/pjieb.v2i2.61>.